

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Asuhan kebidanan ibu hamil telah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, serta interpretasi data yang diperoleh data asuhan Ny E.T 29 tahun G4P3A0AH3 usia kehamilan 36 minggu 6 hari, janin tunggal hidup, letak kepala di Puskesmas Batakte. Penulis melakukan 10T dengan kehamilan berlangsung normal tanpa adanya komplikasi.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. E.T umur 29 tahun P4A0AH3 usia kehamilan 38 minggu 4 hari janin tunggal hidup letak kepala di Puskesmas Batakte, Pada tanggal 14 Maret 2026. Persalinan berlangsung normal tanpa adanya komplikasi.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. E.T yang berjenis kelamin laki-laki, BB : 3.500 gram, PB : 50 cm, telah dilakukan dan diagnosa berhasil ditegakan melalui pengkajian dan pemeriksaan, bayi telah diberikan salep mata dan diberikan imunisasi Vit K dan HB0 di puskesmas Batakte, melakukan pemantauan bayi mulai dari tanggal 14 Maret 2026, 18 Maret 2026, dan 25 Maret 2025 selama 29 hari tidak ditemukan komplikasi dan tanda bahaya
4. Asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. E.T telah dilakukan mulai dari tanggal tanggal 14 Maret 2026, 18 Maret 2026, dan 25 Maret 2026 dan 20 April 2026 sesuai dengan kunjungan nifas, selama melakukan kunjungan tidak ditemukan komplikasi maupun tanda bahaya pada ibu.
5. Asuhan kebidanan pada keluarga berencana Ny E.T telah dilakukan KIE pada ibu dan suami tentang jenis-jenis alat kontrasepsi dan cara kerjanya. Ibu dan suami telah sepakat untuk menggunakan implant.

B. Saran

1. Bagi institusi jurusan kebidanan kemenkes poltekkes kupang meningkatkan mutu pendidikan dan penelitian melalui referensi- referensi terbaru yang penuh inovasi tentang asuhan kebidanan komperhensif fisiologis maupun patologis sehingga terciptanya asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori.
2. Bagi TPMB dan tenaga kesehatan setempat
Meningkatkan pelayanan yang komprehensif pada setiap pasien/klien agar dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Terhususnya deteksi dini pada kasus kehamilan yang beresiko, melalui pendekatan dan konseling tentang pentingnya ANC sedini mungkin untuk mendeteksi dan mencegah komplikasi dalam kehamilan, sebagai upaya penurunan AKI dan AKB
3. Bagi Ny. E.T dan ibu hamil lainnya
Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya merencanakan dan mejarangkan kehamilan sebagai upaya mencegah resiko dan komplikasi pada masa kehamilan, rutin melakukan pemeriksaan masa nifas, membawa anak ke posyandu dan merencanakan penggunaan alat kontrasepsi.
4. Bagi mahasiswa berikutnya
Diharapkan pada mahasiswa berikutnya untuk menguasai teori asuhan kebidanan fisiologis maupun patologis, serta deteksi dini dan upaya pencegahan kehamilan beresiko untuk menurunkan angka AKI dan AKB di Indonesia.